

## ABSTRAK

**Fazal Muttaqi:** “Ideologi Penafsiran Al-Qur’ān Pada Website Rumaysho.com, Skripsi, Jurusan Ilmu Al-Qur’ān dan Tafsir. Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, 2023.

**Kata Kunci:** Ideologi, Penafsiran, Website, Rumaysho.com

Seiring dengan perkembangan zaman, penafsiran Al-Qur’an kini tidak hanya sebatas dalam media cetak, tetapi kini sudah dapat didapati dalam media digital atau media sosial. Salah satu media yang dijadikan untuk kajian tafsir adalah media *website*. Beberapa *website* memiliki cara pemikiran atau ideologi serta metode dan sumber yang berbeda dalam mengkaji tafsir Al-Qur’an. Ada *website* yang bersifat konservatif bahkan bisa sampai bersifat provokatif. Dalam penelitian ini, penulis bermaksud untuk mengetahui seperti apa metodologi serta ideologi penafsira Al-Qur’an pada *website* rumaysho.com. Dalam hal ini, penulis menggunakan pendekatan kualitatif serta metode *content analysis* untuk menelaah dan menganalisis *website* rumaysho.com.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metodologi dan ideologi yang digunakan pada *website* rumaysho.com adalah *pertama*, sumber penafsiran pada *website* rumaysho.com menggunakan sumber *bil ma’tsur*, karena pada *website* ini menggunakan Al-Qur’an, hadis maupun perkataan sahabat sebagai sumber penafsirannya. Bahkan terkadang hanya menggunakan hadis maupun perkataan ulama atau sahabat saja. *Kedua*, metode penafsiran pada *website* rumaysho.com menggunakan metode *ijmali*, karena pada *website* ini mengemukakan kandungan Al-Qur’an secara global dan luas namun tidak rinci yang mengakibatkan pembahasan yang dikaji dalam *website* ini tidak utuh dan tidak detail. *Ketiga*, corak penafsiran pada *website* rumasho.com menggunakan corak *adabi ijtima’I*, karena pada *website* ini lebih cenderung mengangkat persoalan pada lingkungan sosial masyarakat. *Keempat*, ideologi penafsira pada *website* rumaysho.com menggunakan ideologi puritan, hal ini ditunjukkan dalam pembahasannya tidak merujuk serta tidak dijelaskan konteks serta sosio historisnya. Kecenderungan ideologi ini diperkuat oleh postingan yang mengenai manhaj salafi dan wahabi.